

ABSTRAK

RESPONS PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) VARIETAS LOTANBAR DAN AKAR TERHADAP DOSIS PUPUK NPK

Oleh

GALANG FAIRROMAN SANDA

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura penting dan komoditas unggulan diantara 18 jenis sayuran komersial yang dibudidayakan di Indonesia. Produktivitas cabai merah dipengaruhi oleh kesuburan tanah. Tanaman cabai di Lampung umumnya ditanam pada tanah ultisol. Tanah ultisol termasuk jenis tanah yang miskin unsur hara N,P dan K. Ultisol merupakan tanah yang memiliki masalah keasaman tanah, bahan organik rendah dan nutrisi makro rendah dan memiliki ketersediaan P sangat rendah. Oleh karena itu, salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki tanah ultisol adalah dengan pengaplikasian pupuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah cabai varietas Akar lebih baik daripada varietas Lotanbar, untuk menentukan dosis pupuk NPK yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah dan untuk menentukan respons tanaman cabai merah terhadap dosis pupuk NPK berdasarkan varietas yang diuji. Penelitian ini dilaksanakan mulai September 2022- April 2023 di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial 2 x 4 dengan 3 ulangan. Data yang diperoleh diuji homogenitas ragamnya dengan uji Barlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis ragam, pemisahan nilai tengah dan kemudian diuji nilai tengah dengan menggunakan uji BNT 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk NPK 30 g/tanaman merupakan dosis terbaik yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah varietas Lotanbar dan Akar, secara umum respons tanaman cabai terhadap dosis pupuk NPK tidak dipengaruhi oleh varietas tanaman atau sebaliknya.

Kata Kunci : Cabai merah, Lotanbar dan Akar, pupuk NPK